

SUSUNAN PROGRAM KERJA

A. Program Kerja Unggulan

No.	Nama	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan
1.	Revitalisasi dan Inovasi Bahan Ajar Untuk Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	- Meningkatkan kualitas materi ajar di PAUD agar lebih sesuai dengan tahap perkembangan anak. - Menjadikan proses belajar lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan bagi anak-anak.	Para tenaga pendidik dan anak-anak di PAUD	• Dihasilkannya 1 (satu) set bahan ajar baru (contoh: modul, Alat Peraga Edukatif/APE) yang telah divalidasi dan diserahkan kepada pihak PAUD. • Minimal 80% tenaga pendidik menyatakan memahami dan merasa terbantu dengan adanya bahan ajar baru, diukur melalui kuesioner umpan balik.
2.	Perancangan dan Pengaplikasian Media Pembelajaran Berbasis Digital	- Merancang dan menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis digital yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan materi pelajaran serta karakteristik siswa. - Meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. - Menyediakan aset digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh sekolah meskipun program KKN telah berakhir.	Para tenaga pendidik dan anak-anak di PAUD	• Dihasilkannya 1 (satu) produk media pembelajaran digital yang sesuai untuk anak usia dini (contoh: video animasi, permainan edukatif sederhana, buku cerita digital interaktif). • Media pembelajaran diujicobakan kepada minimal 80% anak didik di PAUD sasaran. • Peningkatan minat dari anak paud akan aktifitas yang dilakukan
3.	Meningkatkan Jiwa Nasionalis pada Anak melalui	- Memperkenalkan jiwa nasionalis kepada anak melalui kebersamaan dan	Anak-anak Dusun Gatak	• Terciptanya suasana yang cair, terbuka, dan penuh keakraban

	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia.	ditunjang bahan lomba. - Menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini dengan melibatkan anak dalam kegiatan memeriahkan kemerdekaan Indonesia.		selama acara berlangsung. • Partisipasi aktif anak dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan. • Anak-anak mampu menunjukkan sikap sportivitas dalam mengikuti lomba yang diadakan.
4.	Penguatan Nilai Keagamaan melalui Sejarah Raden Maredo	- Melestarikan dan memperkenalkan sejarah lokal Raden Maredo kepada masyarakat Dusun Gatak. - Menjadi sarana edukasi sejarah yang dikemas melalui bahan bacaan (pohon silsilah)	Para warga Dusun Gatak	• Masyarakat mengenal sejarah Raden Maredo • Menguatnya kebersaam melalui kegiatan keagamaan.
5.	Optimalisasi Pemasaran Produk Olahan Bayam Brazil Melalui Revitalisasi Merek dan Desain Kemasan.	- Meningkatkan nilai jual dan daya saing produk olahan bayam Brazil di pasar yang lebih luas. - Menciptakan identitas merek (logo dan kemasan) baru yang lebih profesional, higienis, dan menarik bagi konsumen.	Kelompok Wanita Tani	- Dihasilkannya 1 (satu) paket identitas merek baru yang siap diaplikasikan, terdiri dari desain logo final dan desain kemasan produk - minimal 1 (satu) saluran pemasaran baru, baik secara digital (contoh: akun media sosial produk, pendaftaran di e-commerce) ataupun konvensional (contoh: titip jual di toko/warung baru). - Terbangunnya citra (image) produk yang lebih profesional di mata masyarakat lokal, sehingga produk tidak lagi dipandang sebagai produk rumahan biasa. - Adanya umpan balik positif dan peningkatan minat dari

				konsumen atau calon mitra setelah melihat kemasan baru.
6.	Penyediaan Media Visual Edukasi Tentang Sistem Pengelolaan Sampah	- Meningkatkan kesadaran tentang perbedaan drastis waktu urai antara sampah organik dan anorganik. - Secara tidak langsung, memotivasi warga untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai (khususnya plastik) dan mulai memilah sampah dari rumah.	Seluruh warga masyarakat yang melintasi lokasi pemasangan plang, dari anak-anak hingga orang dewasa.	- Terpasangnya 1 (satu) unit plang edukasi utama yang informatif dan menarik secara visual di lokasi yang sangat strategis (misal: dekat tempat sampah umum, di depan balai desa, atau di taman desa). - Plang tersebut memuat informasi visual tentang minimal 5-7 jenis sampah umum (contoh: sisa makanan, kertas, puntung rokok, kantong plastik, botol plastik, styrofoam, kaleng aluminium) beserta estimasi waktu terurainya. - Adanya warga yang terlihat berhenti sejenak untuk membaca informasi di plang (berdasarkan observasi).
7.	Inovasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Untuk Mendukung Estetika dan Edukasi Taman Lingkungan	- Menciptakan sebuah taman edukasi tematik yang memanfaatkan sampah anorganik daur ulang sebagai elemen estetika sekaligus media pembelajaran tentang lamanya waktu penguraian berbagai jenis sampah. - Meningkatkan kesadaran visual dan pemahaman mendalam masyarakat mengenai dampak jangka	Warga masyarakat umum, khususnya anak-anak sekolah dan remaja sebagai target edukasi utama, serta komunitas peduli lingkungan.	- Tertatanya 1 (satu) area taman edukasi yang memanfaatkan sampah anorganik daur ulang secara kreatif. - Taman dilengkapi dengan elemen-elemen visual yang merepresentasikan waktu penguraian minimal 5 jenis sampah anorganik umum (contoh: plastik, styrofoam, kaleng, kaca, karet) dengan jelas dan menarik. - Desain taman berhasil mengkomunikasikan informasi tentang lamanya penguraian sampah secara efektif dan mudah diingat

		panjang sampah anorganik terhadap lingkungan. - Menginspirasi kreativitas dan tindakan nyata dalam mengurangi, menggunakan kembali (reuse), dan mendaur ulang (recycle) sampah anorganik.		(berdasarkan observasi interaksi pengunjung dengan elemen taman).
8.	Edukasi Keamanan data Pribadi Melalui Kegiatan Pemutahiran KK	- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi yang tertera pada KK dan KTP. - Memberikan edukasi mengenai potensi risiko ekonomi (penipuan, pinjaman ilegal) dari penyalahgunaan data pribadi sebagai bagian dari peningkatan literasi digital masyarakat. - Mendukung program pemberdayaan ekonomi umat dengan mempermudah akses warga terhadap layanan publik dan keuangan yang memerlukan data kependudukan yang akurat (misalnya: pendaftaran BPJS,	Masyarakat Padukuhan Gatak	- Tercapainya target validasi: Minimal 80% dari total Kartu Keluarga (KK) di dusun sasaran berhasil divalidasi dan data yang tidak sesuai telah dikonfirmasi untuk proses pembaruan. - Tersebar media edukasi: poster/flyer mengenai keamanan data pribadi telah terpasang dan terdistribusi di lokasi-lokasi strategis. - Adanya umpan balik positif : Terdapat testimoni dari minimal 3 warga atau 1 aparat dusun yang menyatakan bahwa program ini bermanfaat dalam mempermudah urusan administrasi atau meningkatkan kewaspadaan mereka terhadap keamanan data.

		bantuan sosial, pengajuan KUR).		
--	--	------------------------------------	--	--

B. Program Kerja Penunjang

1. Mengajar TPA (Praktek Ibadah)

A. Tujuan Program:

- Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an (Iqro/Juz Amma).
- Meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktek ibadah harian (wudhu, sholat, doa-doa pendek).
- Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan sejak dini.

B. Sasaran: Anak-anak usia 5-12 tahun di lingkungan padukuhan.

C. Bentuk Kegiatan Penunjang:

a) Tahap Persiapan:

- Koordinasi dengan pengurus TPA setempat untuk memahami kurikulum, jadwal, dan metode yang sudah berjalan.
- Survei singkat untuk memetakan kemampuan awal anak-anak (misalnya, siapa yang masih di Iqro 1, siapa yang sudah di Juz Amma).
- Menyiapkan materi ajar tambahan seperti cerita nabi, permainan edukatif Islami, dan media visual (poster huruf hijaiyah, rukun sholat).

b) Tahap Pelaksanaan:

- Mendampingi pengajar utama atau mengajar di kelas yang telah ditentukan.
- Menerapkan metode belajar sambil bermain agar tidak membosankan.
- Fokus pada praktek langsung, misalnya mengambil wudhu bersama, praktek sholat berjamaah.
- Memberikan apresiasi (pujian atau hadiah kecil) bagi anak-anak yang menunjukkan kemajuan.

c) Tahap Evaluasi:

- Mengadakan tes kecil di akhir periode kegiatan (misalnya, tes hafalan surat pendek atau praktek wudhu).
- Meminta umpan balik dari pengurus TPA dan orang tua.

D. Estimasi Waktu: 2-3 kali seminggu, sore hari (menyesuaikan jadwal TPA setempat).

2. Panitia Sholawat

A. Tujuan Program: Ikut serta menjadi panitia dalam acara sholat bersama sebagai sarana syiar Islam dan mempererat tali silaturahmi warga.

B. Sasaran: Seluruh masyarakat padukuhan Gatak.

C. Bentuk Kegiatan Penunjang: Membantu mensukseskan acara sholatan dengan cara turut ikut serta dalam kepanitiaan.

3. Membantu Pendataan Ulang Administrasi Padukuhan

A. Tujuan Program: Membantu kelompok PKK untuk rekapitulasi ulang data yang akan dijadikan bahan perlombaan administrasi.

B. Sasaran: Seluruh elemen masyarakat dipadukuhan Gatak.

C. Bentuk Kegiatan Penunjang: Mencatat ulang data administrasi padukuhan Gatak ke dokumen yang baru dengan lebih rapi dan terstruktur.

4. Ikut Serta Pelaksanaan Panen Raya Kolam Ikan

A. Tujuan Program:

- Membantu kelompok tani ikan/warga dalam proses panen.
- Mensukseskan acara panen raya
- Mempererat hubungan sosial dengan warga.

B. Sasaran: Kelompok pembudidaya ikan atau pemilik kolam.

C. Bentuk Kegiatan Penunjang: Turut ikut serta dalam kepanitiaan acara panen raya

5. . Kerja Bakti di Demplot

A. Tujuan Program:

- Merawat fasilitas demplot dan revitalisasi agar berfungsi dengan baik.
- Meningkatkan semangat gotong royong di kalangan warga.

B. Sasaran: DEMPLOT (Demonstrasi Plot)

C. Bentuk Kegiatan Penunjang:

- Penyiraman tanaman di demplot setiap sore.
- Perawatan dan pembibitan pada setiap hari sabtu dan minggu sore.

6. Mengajar PAUD

A. Tujuan Program:

- Membantu proses belajar-mengajar di PAUD.
- Memberikan stimulasi perkembangan motorik, kognitif, dan sosial-emosional anak usia dini.
- Menciptakan suasana belajar yang ceria dan kreatif.

B. Sasaran: Anak-anak usia 3-5 tahun di PAUD.

C. Estimasi Waktu: 4 kali seminggu, pagi hari (08.00 – 10.00 WIB).

7. Posyandu

A. Tujuan Program: Membantu kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi balita, ibu hamil, dan lansia.

B. Sasaran: Balita, ibu hamil, dan lansia.

C. Bentuk Kegiatan Penunjang: Membantu Proses Penimbangan, Pemberian Vitamin dll.

8. Hadroh

A. Tujuan Program:

- Melestarikan kesenian Islam (hadroh/rebana).
- Menjadi sarana hiburan yang positif dan agamis bagi pemuda dan masyarakat.
- Menjalin kebersamaan dengan kelompok seni hadroh setempat.

B. Sasaran: Kelompok hadroh.

C. Bentuk Kegiatan Penunjang: Mengikuti kegiatan hadroh dan turut andil dalam tim hadroh di padukuhan Gatak